

BAB III

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Kota Tebing Tinggi adalah satu dari tujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang berjarak sekitar 78 Km dari Kota Medan. Kota Tebing Tinggi terletak pada $3^{\circ}19'00''$ - $3^{\circ}21'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}11'$ - $98^{\circ}21'$ Bujur Timur. Kota Tebing Tinggi berada di bagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai dengan batas wilayah:

- 1) Sebelah Utara: berbatasan dengan PTPN III Kebun Rambutan Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 2) Sebelah Timur: berbatasan dengan PT. Socfindo Kebun Tanah Besih Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 3) Sebelah Selatan: berbatasan dengan PTPN III Kebun Pabatu Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 4) Sebelah Barat: berbatasan dengan PTPN III Kebun Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.

Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan dengan luas wilayah 38,438 km². Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km² atau 29,76 persen dari luas Kota Tebing Tinggi. Sebagian besar (45,55 persen) lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan sebagai lahan

pertanian. Kota Tebing Tinggi terletak di dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 m di atas permukaan laut.¹

Adapun daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Tebing Tinggi, adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Tebing Tinggi,
Kabupaten Serdang Berdagai

| Kecamatan | Jumlah Kelurahan | Daftar Kelurahan |
|------------------------|-----------------------------|--|
| Kecamatan Bajenis | 7 | Kelurahan / Desa Berohol, Kelurahan / Desa Bulian, Kelurahan / Desa Pinang Mancung, Kelurahan / Desa Teluk Karang, Kelurahan / Desa Bandar Sakti, Kelurahan / Desa Durian, Kelurahan / Desa Pelita. |
| Kecamatan Padang Hilir | 7 | Kelurahan / Desa Tambangan, Kelurahan / Desa Tebing Tinggi, Kelurahan / Desa Bagelen, Kelurahan / Desa Damar Sari, Kelurahan / Desa Debblod Sundoro, Kelurahan / Desa Satria, Kelurahan / Desa Tambangan Hulu. |

¹ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tebing Tinggi, Badan Statistik <https://tebingtinggikota.bps.go.id/statictable/2023/01/16/17/1/lokasi> dan keadaan geografis kota tebing tinggi.html (02 Maret 2024, Pukul 10.55 Wib).

| | | |
|------------------------------|---|---|
| Kecamatan Padang Hulu | 7 | Kelurahan / Desa Lubuk Baru, Kelurahan / Desa Pabatu, Kelurahan / Desa Lubuk Raya, Kelurahan / Desa Padang Merbau, Kelurahan / Desa Persiakan, Kelurahan / Desa Tualang, Kelurahan / Desa Bandarsono. |
| Kecamatan Rambutan | 7 | Kelurahan / Desa Karya Jaya, Kelurahan / Desa Lalang, Kelurahan / Desa Rantau Leban, Kelurahan / Desa Mekar Sentosa, Kelurahan / Desa Sri Padang, Kelurahan / Desa Tanjung Marulak, Kelurahan / Desa Tanjung Marulak Hilir. |
| Kecamatan Tebing Tinggi Kota | 7 | Kelurahan / Desa Bandar Utama, Kelurahan / Desa Badak Bejuang, Kelurahan / Desa Mandailing, Kelurahan / Desa Pasar Baru, Kelurahan / Desa Pasar Gambir, Kelurahan / Desa Tebing Tinggi Lama, Kelurahan / Desa Rambung. |

Sumber: <https://www.tebingtinggikota.go.id/page/kecamatan-dan-kelurahan>

Berdasarkan letak geografisnya Kota Tebing Tinggi beriklim tropis, dengan ketinggian 26-34 meter dpl (diatas permukaan laut), topografi mendatar 0-2 % dan bergelombang 2-15%. Temperatur udara dalam Kota ini cukup panas

yaitu berkisar 250 -270 C. Sebagaimana Kota – kota di Sumatera Utara, Kota Tebing Tinggi mempunyai dua musim yakni musim penghujan dan kemarau dengan jumlah curah hujan sepanjang tahun rata – rata 1.776 mm/tahun dengan kelembaban udara 80%-90%.

B. Faktor Demografis

Keadaan kondisi demografi Tebing Tinggi umumnya sama dengan demografi kota-kota lain yang ada di Indonesia yang meliputi: Kependudukan, Pendidikan, Pekerjaan, Agama dan lain-lain.

1. Kondisi Kependudukan

Penduduk asli yang berada di kota ini adalah suku Melayu. Kota Tebing Tinggi salah satu kota yang sangat beragam berdasarkan suku dan agama di Indonesia. Empat suku yang mendominasi yaitu suku Melayu, Batak, Jawa dan Tionghoa. Dan beberapa suku lainnya juga ada di kota ini, termasuk suku Minangkabau, Nias dan Aceh.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Tebing Tinggi tahun 2021 mencata bahwa mayoritas penduduk kota Tebing Tinggi menganut agama Islam sebanyak 80,08%, Kristen 13,37% terdiri dari Protestan sebanyak 12,12%, Katolik 1,25%, yang menganut agama Budha sebanyak 6,39%, Hindu 0,13% dan Konghucu 0,03%.

Jumlah penduduk Kota Tebing Tinggi tahun 2017 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 158.902 jiwa dan meningkat menjadi 160.686 jiwa pada tahun 2017. Populasi penduduk

terbanyak berjenis kelamin Perempuan, sebanyak 81.307 jiwa sedangkan laki-laki sebanyak 79.379 jiwa.

2. Kondisi Pendidikan

Tebing Tinggi Memiliki beberapa Fasilitas Pendidikan Swasta maupun Negeri. Beberapa sekolah Swasta yakni Yayasan Perguruan F. Tandean, Yayasan Nasional Budi Dharma, Yayasan Perguruan Kristen Ostrom Methodist, Yayasan Perguruan Methodist-1, Perg. Nasional Ir. H. Djuanda, Taman Siswa, RA Kartini, Yayasan STM YPD, Perg.Nasional Diponegoro dan masih banyak lagi yang tersebar Di Kota Tebing Tinggi.

Tebing Tinggi juga memiliki 10 Sekolah Lanjutan Pertama Negeri. Antara lain SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3 dan Masih Banyak lagi. Tebing Tinggi juga memiliki 4 Sekolah Lanjutan atas Negeri, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan. Diantaranya SMA N 1, SMA N 2, SMA N 3 dan SMA N 4. SMK N 1, SMK N 2, SMK N 3, dan SMK N 4.

3. Kondisi Agama

Penduduk Kota Tebing Tinggi terdiri dari berbagai Suku, Agama, Ras serta Adat Istiadat. Menurut Agama dan Kepercayaan, penduduk Kota Tebing Tinggi mayoritas beragama Islam, disusul Kristen Protestan, Budha, Kristen Khatolik, dan Hindu.

Dari aspek kebudayaan, struktur masyarakat yang tinggal di Kota Tebing Tinggi merupakan masyarakat heterogen (bermacam-macam) suku dimana yang paling banyak adalah Suku Jawa yang mencapai kisaran 48%, diikuti Suku Mandailing (Tapsel), Tapanuli / Toba, Simalungun, Karo, Minangkabau, Cina,

Melayu, dan suku-suku lainnya. Berbagai macam perbedaan ini selalu bergandengan tangan bersama pemerintah, tokoh adat, tokoh agama dan cendekiawan dan berlangsung dengan rukun damai.

4. Kondisi Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017 di Kota Tebing Tinggi, terdapat 73.227 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 66.105 termasuk penduduk bekerja dan 7122 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kota Tebing Tinggi adalah sebesar 63,35 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 63 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 9,73 persen.

Mayoritas pekerja di Kota Tebing Tinggi bekerja di sektor jasa, walaupun pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 66.692 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2015 sebanyak 48.003 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur terjadi peningkatan jumlah pekerja pada tahun 2017 menjadi 14.071 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2015 hanya sebanyak 9.149 pekerja. Sementara untuk sektor pertanian juga mengalami penurunan dari 5.849 pekerja pada tahun 2015 menjadi 5.342 pekerja pada tahun 2017. Sehingga bisa dikatakan Kota Tebing Tinggi berorientasi besar dalam kegiatan ekonominya pada sektor perdagangan.

Tabel 2 Komoditas Unggulan Kota Tebing Tinggi Berdasarkan Prospek dan Potensinya

| Sektor | KPJU Unggulan Lintas Sektor | Rata – rata Skor | | Kategori | |
|----------------|--------------------------------|------------------|---------|----------|---------|
| | | Prospek | Potensi | Prospek | Potensi |
| Perdagangan | Toko Kelontong / Mini Market | 2,833 | 3,667 | Cukup | Baik |
| Akomodasi | Rumah Makan | 3,167 | 3,667 | Baik | Baik |
| Transportasi | Becak Motor / Betor | 2,500 | 2,667 | Cukup | Cukup |
| Perdagangan | Perdagangan Kelapa Sawit | 2,333 | 3,000 | Cukup | Cukup |
| Pertanian | Ubi Kayu / Singkong | 3,667 | 2,833 | Baik | Cukup |
| Perdagangan | Reparasi Motor (Bengkel Motor) | 3,500 | 3,167 | Baik | Baik |
| Transportasi | Angkutan Desa / Kota | 2,833 | 2,833 | Cukup | Cukup |
| Perdagangan | Perdagangan Beras | 3,167 | 3,333 | Baik | Baik |
| Perdagangan | Toko Pakaian | 3,833 | 2,667 | Baik | Cukup |
| Jasa Kesehatan | Klinik Kesehatan | 3,167 | 3,000 | Baik | Cukup |

Sumber: Data Olahan Penelitian *KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018*

Pada aspek potensi, toko kelontong/mini market, rumah makan, reperasi motor (bengkel motor) dan perdagangan beras relatif memiliki potensial yang baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 6 (enam) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti becak motor/betor, perdagangan kelapa sawit, singkong, angkutan kota, toko pakaian dan klinik kesehatan relatif memiliki potensi cukup.

Adapun prospek serta potensi perkembangan dilihat dari hasil kuadran KPJU Unggulan untuk Kota Tebing Tinggi yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa rumah makan, reperasi motor (bengkel motor), perdagangan beras dan angkutan kota memiliki potensi yang baik dan prospek untuk berkembang. Sementara itu, toko kelontong/mini market dan perdagangan kelapa sawit yang tidak memiliki potensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang. Selanjutnya toko pakaian dan singkong juga tidak memiliki potensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang, sedangkan untuk klinik kesehatan dan becak motor/betor tidak berpotensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang.²



² Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018, <https://northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/BAB%203%20AD%20TEBING%20TINGGI%20Page%20908-938.pdf> (02 Maret 2024, Pukul 16.45 Wib).